

PENGEMBANGAN SKILL DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

DOSEN PENGAMPU:

Dr. Pujiati, M.Pd

Dr. Irma Lusi Nugraheni, M.Pd

Dr. Nikki Tri Sakung. M.Pd.

Oleh:

Kelompok 2

Amaradina Fatia Sari 2523031004

Diah Rachmawati Syukri 2523031004

Habiba Husna Hotimah 2523031004

UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2025



Pendahuluan

Revolusi Industri 4.0

Era ini ditandai dengan teknologi canggih seperti AI, IoT, big data, dan sistem siber-fisik, menuntut penyesuaian kurikulum dan metode pembelajaran.

Fokus Pendidikan

Bergeser dari pengetahuan teoretis ke pengembangan keterampilan abad ke-21: berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Peran IPS

Membentuk generasi yang cerdas kognitif, cakap sosial, dan moral untuk menghadapi kompleksitas masyarakat global.

Konsep Revolusi Industri 4.0 dan Implikasinya terhadap Pendidikan

Integrasi Teknologi

Konvergensi teknologi fisik, digital, dan biologis mengubah cara hidup, bekerja, dan belajar.

Literasi Digital

Menumbuhkan literasi digital, data, dan teknologi untuk pemanfaatan teknologi yang kritis dan bertanggung jawab.



Paradigma Pembelajaran

Bergeser dari teacher-centered ke student-centered learning, siswa aktif membangun pengetahuan.

Kompetensi Abad 21

Penekanan pada 4C: berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Peran IPS

Membantu memahami perubahan sosial, ekonomi, politik, dan budaya di masyarakat global.

Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran IPS



Learning & Innovation

Berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.



Information, Media & Technology

Mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif melalui teknologi.



Life & Career

Beradaptasi, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kesadaran sosial.

Keterampilan ini diwujudkan dalam kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis terhadap isu sosial, memecahkan masalah melalui kolaborasi, dan berkomunikasi efektif menggunakan media digital.

Peran Guru IPS di Abad ke-21



Fasilitator

Menciptakan pembelajaran interaktif dan berorientasi pengembangan keterampilan.



Literasi Digital

Mengintegrasikan platform e-learning, simulasi sosial, dan media interaktif.



Pembimbing Etika

Membimbing siswa memilah informasi dan memahami etika digital.



Strategi Pengembangan Skill dalam Pembelajaran IPS

1

Project-Based Learning (PjBL)

Mengembangkan berpikir kritis dan kreatif melalui proyek nyata, memecahkan masalah sosial dengan data dan teknologi.

2

Blended Learning

Menggabungkan tatap muka dan daring, fleksibilitas belajar, memanfaatkan platform digital.

3

Collaborative Learning

Mendorong kerja kelompok, menumbuhkan komunikasi, empati, dan toleransi.

4

Integrasi Literasi Digital

Membentuk kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis.

5

Gamifikasi

Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui unsur permainan.

Tantangan dan Solusi Pengembangan Skill IPS di Era 4.0

Tantangan

- Keterbatasan infrastruktur teknologi.
- Rendahnya literasi digital guru.
- Kesenjangan akses antara sekolah perkotaan dan pedesaan.
- Perubahan paradigma dari konvensional ke digital memerlukan adaptasi.



Solusi

- Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis TIK.
- Membangun budaya inovasi dan ekosistem belajar yang terbuka.
- Pendekatan kolaboratif antara sekolah, masyarakat, dan industri.
- Dukungan kebijakan pendidikan adaptif dan kemitraan antar pemangku kepentingan.



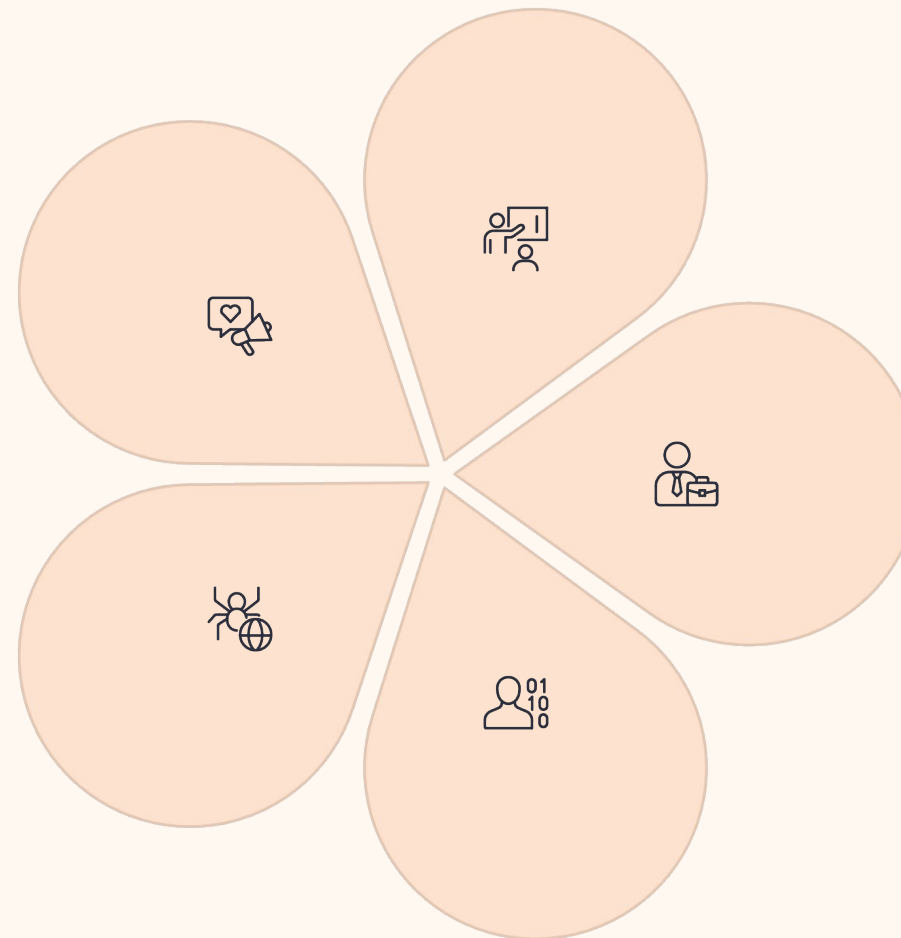
Penutup

Peran IPS

Membentuk generasi adaptif, transfer pengetahuan, dan pembentukan keterampilan 4C.

Transformasi

IPS sebagai wahana pendidikan yang mencerdaskan dan memanusiakan di era teknologi modern.



Peran Guru

Fasilitator dan inovator, mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi.

Kolaborasi

Antara guru, lembaga pendidikan, dan pemerintah untuk ekosistem adaptif.

Literasi Digital

Menyiapkan generasi muda yang literat digital, berkarakter, dan siap bersaing global.

Study Kasus

SMP Satu Nusa merupakan salah satu sekolah di kota besar yang sedang beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0. Sekolah ini mulai menerapkan pembelajaran berbasis digital dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru IPS di sekolah tersebut, Ibu Rina, berusaha mengubah metode mengajarnya agar lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Ia menggunakan berbagai platform pembelajaran digital seperti Google Classroom, Kahoot, dan Padlet untuk memfasilitasi diskusi, penugasan, dan kolaborasi antar siswa. Selain itu, Ibu Rina juga mengajak siswa untuk melakukan proyek penelitian sederhana tentang “Dampak Perubahan Sosial di Lingkungan Sekitar Akibat Teknologi Digital.” Siswa diminta untuk: Melakukan wawancara dengan masyarakat, Mengumpulkan data dari internet, Membuat laporan digital dalam bentuk video presentasi atau infografis interaktif.

Selama proses pembelajaran, Ibu Rina menemukan bahwa sebagian siswa sangat antusias dan kreatif, namun sebagian lainnya mengalami kesulitan menggunakan teknologi dan bekerja sama dalam tim. Ia kemudian berupaya menyeimbangkan antara penguasaan materi IPS dengan pengembangan kompetensi 4C.

Pertanyaan

1. Menurut Anda, tantangan apa yang mungkin dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran digital seperti yang dilakukan Ibu Rina?
2. Bagaimana cara guru mengatasi perbedaan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi agar pembelajaran tetap merata dan efektif?